

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 3) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan penjelasan jenis penelitian yaitu kuantitatif atau kualitatif ataupun menggabungkan kedua metode tersebut yang disebut dengan *mix methods*. Selain itu dijelaskan jenis metode serta alasan penetapan atau pemilihan metode. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menemukan hipotesis.

Pada penelitian kali ini, metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *mix methods* (metode kombinasi). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 404) bahwa “Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode kombinasi merupakan penggabungan dari dua metode yaitu metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dalam suatu penelitian. Sehingga diperoleh data yang lebih akurat, lengkap dan menyeluruh.

Dalam penelitian kombinasi, terdapat dua model penelitian yaitu *sequential* dan model *concurrent*. Model *sequential* menurut Creswell dalam Sugiyono (2017, hlm. 408) mengemukakan bahwa “model *sequential* adalah suatu prosedur penelitian di mana peneliti mengembangkan hasil penelitian dari satu metode dengan metode lain”. Model tersebut mengkombinasikan penelitian secara beruntun. Model penelitian yang lain adalah *concurrent* menurut Creswell dalam Sugiyono (2017, hlm. 411) mengemukakan bahwa “model campuran merupakan prosedur penelitian di mana peneliti menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh analisis yang komprehensif guna menjawab masalah penelitian”.

Model penelitian *concurrent* ini menggabungkan metode penelitian dalam satu waktu yang sama.

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan metode campuran dengan model *concurrent embedded strategy*. Penulis menetapkan metode kuantitatif sebagai model primer dan metode kualitatif sebagai model sekunder. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi menggunakan metode inkuiri dan mengukur keefektifan metode inkuiri.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah yang menjadi pedoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 116) menyatakan, bahwa

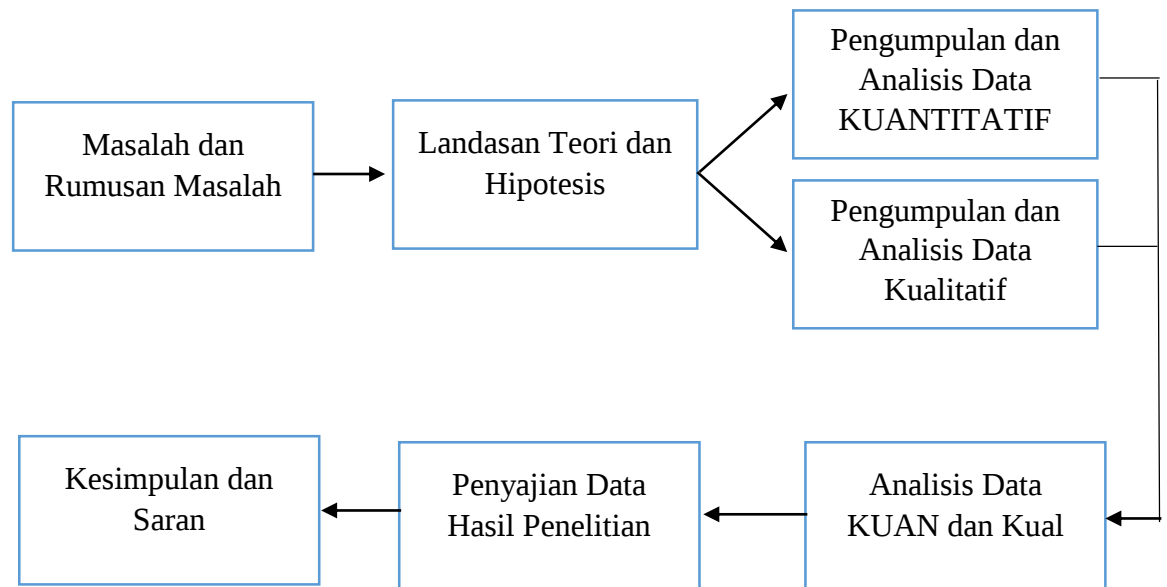
“Desain penelitian merupakan suatu pedoman langkah-langkah proses yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data hasil penelitian. Melalui desain penelitian ini, peneliti dapat melakukan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan analisis data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian”.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian kali ini adalah desain *Concurrent* (kombinasi campuran). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 411) “Metode kombinasi model campuran, merupakan prosedur penelitian di mana peneliti menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh analisis yang komprehensif guna menjawab masalah penelitian”.

Metode kombinasi *concurrent* terbagi menjadi tiga jenis, namun penulis mengambil satu dari tiga metode tersebut yaitu *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang). Sugiyono (2017, hlm.499) mengemukakan bahwa “Desain *concurrent embedded* adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. Dalam satu kegiatan penelitian mungkin 70% menggunakan metode kuantitatif dan 30% metode kualitatif atau sebaliknya”.

Penelitian kali ini penulis menggunakan 70% penelitian kuantitatif dan 30% penelitian kualitatif. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Penelitian berangkat dari masalah atau potensi. Potensi yang ingin diberdayakan. Setelah masalah yang melatarbelakangi dikemukakan dengan fakta, selanjutnya dibuat rumusan masalah, yang berbentuk pertanyaan penelitian.

Setelah masalah dirumuskan maka, selanjutnya penulis memilih teori yang dapat digunakan untuk memperjelas masalah, merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian. Setelah instrumen disusun, maka selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data kuantitatif (primer) dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data kualitatif (sekunder). Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen. Data kuantitatif yang terkumpul dianalisis dengan statistik dan data kualitatif dianalisis secara kualitatif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari kelompok subjek. Sugiyono (2017, hlm. 297) menyatakan bahwa, “populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Senada dengan pendapat di atas, Arikunto (2010, hlm 173) mengemukakan, bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang dimaksud bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Dalam penelitian kali ini populasi dalam penelitian kali ini adalah peserta didik SMK YP. 79 Majalaya.

2. Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 297) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari populasi itu”. Senada dengan pendapat di atas Arikunto (2010, hlm 174) mengemukakan, bahwa “sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti”. Ukuran sampel merupakan suatu prosedur untuk menentukan besar kecilnya sampel yang diambil. Besarnya sample tersebut bisa dilakukan secara statistik ataupun berdasarkan estimasi penetian. Sampel dalam penelitian kali ini adalah peneliti dalam merencanakan pembelajaran. Peserta didik kelas XI dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang akurat dan baik. Sugiyono (2017, hlm. 224) mengatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Agar terkumpul dengan baik, maka peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai berikut.

a) Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMK YP. 79 Majalaya untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

b) Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi. Dengan langkah uji coba ini rancangan pembelajaran akan berjalan dengan baik.

c) Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kemampuan. Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi.

d) Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi menggunakan metode inkuiri.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen yang harus ada dalam penelitian. Sugiyono (2017, hlm.102) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu hal yang penting sebagai alat ukur variabel yang diteliti sehingga data yang terkumpul dapat dengan mudah diolah. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar

peserta didik. Adapun instrumen penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi dilakukan terhadap peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi. Adapun format observasi yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta didik	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran	4

Kategori nilai sikap:

Sangat baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3
 Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2
 Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1

$$\frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (4)} =$$

b. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajara mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi menggunakan metode inkuiri. Ujicoba dilakukan untuk mengukur keberhasilan penulis dalam merencanakan, dan melaksanakan pembelajaran. Instrumen yang digunakan penulis sebagai berikut.

Tabel 3.3

**Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Eksplanasi Menggunakan
 Metode Inkuiri pada Peserta Didik Kelas XI SMK YP. 79 Majalaya
 Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO.	FOKUS PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKOR			
			4	3	2	1
A.	Perumusan Indikator untuk KI 1, KI 2, KI 3, KI 4	1. Kejelasan rumusan 2. Kelengkapan cakupan rumusan 3. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
B.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	1. Kesesuaian materi ajar dengan: a. Kompetensi Dasar				

		b. Indikator ketercapaian kompetensi c. Karakteristik peserta didik d. Alokasi waktu 2. Keruntutan & sistematika materi				
C.	Pemilihan media/alat pembelajaran	Kesesuaian media/alat dengan: 1. Kompetensi Dasar 2. Indikator ketercapaian kompetensi 3. Materi pembelajaran 4. Karakteristik peserta didik				
D.	Skenario kegiatan pembelajaran	1. Kesesuaian strategi & pendekatan saintifik dengan: a. Indikator ketercapaian kompetensi b. Materi pembelajaran c. Karakteristik peserta didik 2. Kelengkapan langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dengan alokasi waktu				
E.	Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan: 1. Indikator ketercapaian kompetensi 2. Materi pembelajaran				

		3. Karakteristik peserta didik				
F.	Penilaian hasil belajar	1. Kesesuaian teknik penilaian indikator ketercapaian kompetensi 2. Kejelasan prosedur penilaian 3. Kelengkapan instrumen				
Jumlah						
Jumlah Nilai			$Nilai = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor total}} \times 4$			

Tabel 3.4

**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi
Informasi dalam Teks Eksplanasi Menggunakan Metode
Inkuiri pada Peserta Didik Kelas XI SMK YP. 79 Majalaya
Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO.	FOKUS PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKOR			
			4	3	2	1
A.	Membuka pembelajaran	1. Penyiapan ruang, alat dan media 2. Penyiapan peserta didik 3. Penyampaian kompetensi dasar 4. Apersepsi				
B.	Penguasaan materi	1. Penguasaan materi pembelajaran 2. Kesesuaian urutan materi prinsip pengembangan				

		3. Penyampaian materi sistematis dan logis				
C.	Interaksi pembelajaran; Skenario pembelajaran	1. Kesesuaian langkah pembelajaran, pengintegrasian, pengalaman belajar dengan kompetensi dasar 2. Keefektifan pengelolaan kelas 3. Ketepatan teknik bertanya atau menanggapi 4. Kecukupan penggunaan waktu 5. Kesesuaian metode dan media pembelajaran dengan kompetensi dasar 6. Kecakapan menggunakan media dan sumber belajar				
D.	Penggunaan bahasa, gerak, penampilan, alokasi waktu	1. Volume suara, kejelasan vokal, kelancaran bicara dan variasi intonasi 2. Ketepatan penggunaan bahasa dan isyarat 3. Keefektifan dan keluesan gerak 4. Kepercayaan diri, pandangan mata, dan ekspresi 5. Kecukupan alokasi waktu				
E.	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang berisi:				

		Jenis tagihan, bentuk instrumen, contoh dan rubrik dan penskoran				
F.	Menutup pembelajaran	1. Membuat kesimpulan 2. Mengulang secara ringkas 3. Menyampaikan materi berikutnya 4. Memberikan tugas				
Jumlah						

Tabel 3.5
Kriteria penilaian

Nilai	Predikat	Kategori
3,5-4	A	Baik Sekali
2,5-3,49	B	Baik
1,5-2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi menggunakan metode inkuiri. Pelaksanaan tes dilakukakn dua kali yaitu pretesdan postes.

Tabel 3.6
Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dalam Teks
Eksplanasi Menggunakan Metode Inkuiri pada Peserta Didik
Kelas XI SMK YP. 79 Majalaya Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Skor Pretes	Skor Postes
Jumlah Skor			

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Pengetahuan Pembelajaran
Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Eksplanasi
Menggunakan Metode Inkuiri pada Peserta Didik Kelas XI
SMK YP. 79 Majalaya Tahun Pelajaran 2019/2020

No. Soal	Pertanyaan	Bobot	Skor Maksimal
1.	Tentukanlah 4 informasi yang terkandung dalam isi teks eksplanasi yang telah dibaca!	5	4
2.	Setelah saudara menjawab soal nomor satu, kemudian pilah informasi tersebut ke dalam jenis informasi pengetahuan dan urutan kejadian!	4	4
3.	Kemukakan alasan pemilahan yang dilakukan dalam soal nomor dua!	3	4
Jumlah Skor		12	12

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Pengetahuan Pembelajaran
Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Eksplanasi
Menggunakan Metode Inkuiri pada Peserta Didik Kelas XI
SMK YP. 79 Majalaya Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Apabila peserta didik menentukan 4 informasi dengan tepat	4
	Apabila peserta didik menentukan 3 informasi dengan tepat	3
	Apabila peserta didik menentukan 2 informasi dengan tepat	2
	Apabila peserta didik menentukan 1 informasi dengan tepat	1
2.	Apabila peserta didik memilah semua informasi dengan benar	4
	Apabila peserta didik hanya benar 3 dalam memilah informasi	3
	Apabila peserta didik hanya benar 2 dalam memilah informasi	2
	Apabila peserta didik hanya benar 1 dalam memilah informasi	1
3.	Apabila peserta didik memberikan alasan kedua jenis informasi dengan tepat	4
	Apabila peserta didik memberikan alasan satu tepat namun yang satunya lagi tidak tepat	3
	Apabila peserta didik memberikan alasan kedua jenis informasi secara tidak tepat	2
	Apabila peserta didik hanya menuliskan satu alasan dari dua jenis informasi secara tidak tepat	1

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi. Penilaian, persiapan, dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMK YP. 79 Majalaya. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan penulis baik dalam kegiatan persiapan maupun

pelaksanaan pengajaran. Teknik analisis data ini berkenaan dengan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang telah dirumuskan oleh penulis.

Teknik analisis data ini merupakan suatu ukuran keberhasilan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Maka dari itu penulis menyusun format penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi menggunakan metode inkuiri.

Disusun pula format penilaian pretes dan postes untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik. Rancangan penilaian pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi menggunakan metode inkuiri dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah I Membuat Tabel Persiapan

Tabel 3.9

Langkah 1 Membuat Tabel Persiapan

No	Nama	Pretes (X)	Postes (Y)	D(Y-X)	d²

Langkah II Mencari *Mean* Selisih dari Pretes dan Postes

$$\text{Mean Pretes} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N}$$

Langkah III Mencari Jumlah Kuadrat Deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV Mencari Koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (pretest – posttest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V Melihat Nilai pada Tabel dengan Taraf Signifikansi 5% pada Tingkat Kepercayaan 95%

$$d.b = N - 1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N - 1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Langkah VI Menguji Signifikan Koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, Hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, Hipotesis ditolak

Hasil penulisan pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksposisi menggunakan metode inkuiri pada peserta didik kelas XI SMK YP. 79 Malajaya dengan menggunakan tes.

Pada tahap akhir, penulis melakukan tes akhir yang berupa postes. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pretes. Penilaian akhir ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar setelah peserta didik mendapat pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi menggunakan metode inkuiri. Postes digunakan untuk mengukur keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dibahas dalam proses pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tahap Perencanaan

- a. Studi pustaka : mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Membuat proposal penelitian.

1. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan kelas secara purposive sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuiri.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

2. Tahap Pelaporan

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).

- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
- c. Data hasil postes peserta didik, pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.